

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dihasilkan bahwa :

1. Nilai kualitas air Ph selama pemeliharaan budidaya MSF pada kolam 2 sebesar 7,78-8,04, pada kolam 8 sebesar 7,66-8,34, pada kolam 14 sebesar 7,88-8,13. Nilai kualitas air salinitas pada kolam 2 sebesar 24-33 ppt, pada kolam 8 sebesar 23-33 ppt, pada kolam 14 sebesar 22-34 ppt. Nilai kualitas air amonia selama pemeliharaan pada kolam 2 sebesar 0,032- 0,148 mg/L, pada kolam 8 sebesar 0,035-0,095 mg/L, pada kolam 14 sebesar 0,027-0,093 mg/L. Nilai kualitas air nitrit selama pemeliharaan pada kolam 2 sebesar 0,0001-4,0750 mg/L, pada kolam 8 sebesar 0,0001- 2,6200 mg/L, pada kolam 14 sebesar 0,0001-1,6400 mg/L. Nilai kualitas air alkalinitas selama pemeliharaan pada kolam 2 sebesar 120-220 mg/L, pada kolam 8 sebesar 122-214 mg/L, pada kolam 14 sebesar 122-206 mg/L.
2. Nilai pertumbuhan ADG yang didapatkan selama pemeliharaan budidaya MSF pada kolam 2 sebesar 0,08-0,52 gram, pada kolam 8 sebesar 0,17-0,47 gram, pada kolam 14 sebesar 0,14-0,0,41 gram. Terjadi penurunan ADG pada saat sampling 8 hal ini di sebabkan karena penurunan kualitas air terutama amonia dan nitrit. Pertumbuhan ABW pada kolam 2. kolam 8 memiliki abw terbaik yaitu sebesar 24,33 gram.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebaiknya membandingkan metode MSF dengan sistem budidaya lainnya agar keunggulan dan kelemahannya dapat terlihat secara objektif. Pengambilan data yang lebih terstruktur, misalnya menggunakan sensor otomatis atau pencatatan realtime, juga sangat dianjurkan untuk meningkatkan akurasi data.

